

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hemoroid adalah pembengkakan atau pembesaran pada pembuluh darah di bagian akhir usus besar (rektum) dan anus. Pada usia 50 tahun, hampir setengah populasi pernah mengalami setidaknya satu kali gejala Hemoroid. Ada dua jenis Hemoroid, yaitu Hemoroid Internal atau Hemoroid Eksternal. Hemoroid Internal terjadi di dalam rektum sehingga kurang diperhatikan, kecuali jika Hemoroid mengalami prolapsus melalui anus dan menimbulkan nyeri dan gatal. Hemoroid Eksternal yaitu saat pembuluh darah terbentuk di bawah kulit sekitar anus. Sebagian besar pasien memerhatikan kondisinya ketika mengeluarkan darah selama defekasi dan dengan merasakan suatu bentuk “kepenuhan” di daerah anus (Huang, 2020).

Prevalensi Hemoroid di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan yang diperoleh dari rumah sakit di 33 provinsi terdapat 355 rata-rata kasus Hemoroid, baik Hemoroid Eksternal atau Hemoroid Internal (Kemenkes, 2009). Menurut data Departemen Kesehatan Tahun 2008, angka kejadian Hemoroid di Indonesia terus bertambah yaitu 5,7%, akan tetapi hanya 1,5% saja yang terdiagnosis (Fauzi *et al*, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan di Griya Sehat “GJ” Denpasar pada bulan Januari 2023, didapatkan kasus Hemoroid sebanyak 3 orang dari total pasien sebanyak 21 orang.

Hemoroid yang dibiarkan, akan menonjol secara perlahan-lahan. Pada awalnya penonjolan hanya terjadi pada saat buang air besar dan dapat masuk

secara alami. Namun seiring waktu, penonjolan itu tidak dapat masuk ke anus dengan sendirinya, sehingga harus dimasukkan dengan bantuan tangan. Apabila keadaan ini terus terjadi dan tidak segera ditangani, maka dampak yang akan ditimbulkan adalah Hemoroid itu akan menonjol secara menetap dan terapi satu-satunya yang bisa diupayakan adalah operasi (Fauzi *et al*, 2022). Jika Hemoroid terus didiamkan maka akan mengganggu aktivitas sehari-hari dan dalam jangka waktu yang lama akan membuat semua pekerjaan tidak bisa diselesaikan dengan baik. Penderita biasanya akan merasa sangat tidak nyaman dengan keadaan Hemoroid. Penderita Hemoroid tidak bisa duduk atau berdiri terlalu lama karena nyeri, hanya tirah baring yang memberikan kenyamanan. Apabila hal ini terus terjadi akan membuat penurunan produktivitas kerja seseorang (Wibowo, 2018).

Akupunktur adalah salah satu terapi pilihan untuk mengobati Hemoroid. Akupunktur, sebagai terapi non-obat tradisional, telah populer di China selama lebih dari 5.000 tahun. Akupunktur secara bertahap diakui dan digunakan di dunia. Banyak negara menganggap Akupunktur sebagai terapi komplementer dan alternatif yang penting. Akupunktur telah terbukti menjadi pengobatan yang aman dalam banyak penelitian (Zhao *et al*, 2020). Dalam penelitian terkait Akupunktur yang ada, Akupunktur dapat memperbaiki gejala Hemoroid yang ditandai dengan hilangnya nyeri dan mengecilnya benjolan (Meitaqwatiningarum *et al*, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus tentang Asuhan Akupunktur pada klien Hemoroid Eksternal di Griya Sehat “GJ” Denpasar.

1.2 Batasan Masalah

Masalah penelitian studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur pada klien Hemoroid Eksternal dengan keluhan utama benjolan di anus di Griya Sehat “GJ” Denpasar.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana manfaat Asuhan Akupunktur pada klien Hemoroid Eksternal di Griya Sehat “GJ” Denpasar?.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur pada klien Hemoroid Eksternal di Griya Sehat “GJ” Denpasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu Akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan Asuhan Akupunktur pada penderita Hemoroid Eksternal.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan sivitas akademika serta sekaligus menambah koleksi perpustakaan, sehingga hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan oleh mahasiswa atau dosen sebagai landasan atau acuan untuk melakukan penelitian lanjutan, khususnya berkenaan dengan Asuhan Akupunktur pada penderita Hemoroid Eksternal di masa yang akan datang.

2) Bagi Akupunktur Terapis

Hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan Asuhan Akupunktur pada penderita Hemoroid Eksternal.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4) Bagi Partisipan (Klien)

Hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi bagi partisipan (klien) tentang peran Akupunktur dalam membantu menyembuhkan Hemoroid Eksternal yang diderita partisipan (klien).

